

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penulisan melaksanakan asuhan keperawatan pada Tn. Y dengan gangguan sistem endokrin : *post operasi tiroidektomi* akibat *Struma Nodusa Non Toksik* (SNNT) di Ruang Melati Lantai 4 RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya yang dilaksanakan dari tanggal 06 Juni sampai dengan 08 Juni 2017. Maka dari itu, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penulis dapat melaksanakan pengkajian pada pasien dengan gangguan sistem endokrin : *post operasi tiroidektomi* akibat *Struma Nodusa Non Toksik* (SNNT). Selama melakukan pengkajian pasien dan keluarga memberikan respon positif dan dapat bekerjasama dengan baik antara pasien, keluarga dan perawat ruangan, sehingga penulis berhasil mengumpulkan data dan menggali masalah yang ada pada pasien.
2. Dari hasil pengkajian yang dilakukan, penulis mampu menegakan diagnosa keperawatan yang timbul pada pasien dengan gangguan sistem endokrin : *post operasi tiroidektomi* akibat *Struma Nodusa Non Toksik* (SNNT). Adapun diagnosa keperawatan yang didapatkan antara lain : nyeri akut, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, resiko infeksi.
3. Penulis dapat merencanakan tindakan keperawatan sesuai dengan diagnosa yang didapatkan pada pasien dengan *post operasi tiroidektomi* akibat

Struma Nodosa Non Toksik (SNNT). Rencana asuhan keperawatan yang diberikan meliputi aspek bio-psiko, sosial, dan spiritual sesuai dengan kebutuhan atau respon pasien saat ini.

4. Penulis dapat melaksanakan implementasi sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem endokrin : *post operasi tiroidektomi* akibat *Struma Nodosa Non Toksik* (SNNT) memerlukan penguasaan ilmu dan keterampilan yang menunjang, peralatan diruangan pun harus menunjang terhadap tindakan prawat dan kerjasama dari pasien, keluarga pasien dan serta dengan tim kesehatan yang lain, seperti dokter, ahli gizi, laboratorium dan radiologi.
5. Penulis mampu melaksanakan evaluasi keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem endokrin : *post operasi tiroidektomi* akibat *Struma Nodosa Non Toksik* (SNNT) di ruang Melati Lantai 4 RSUD dr.Soekardjo Tasikmalaya berdasarkan tujuan dan kriteria yang telah di tetapkan. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2 hari di rumah sakit dan 2 hari di rumah masalah teratasi yaitu ketidak seimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan mual dan muntah, dan masalah yang teratasi sebagian yaitu nyeri akut berhubungan dengan diskontinuitas jaringan akibat luka bedah tiroidektomi, dan resiko infeksi berhubungan dengan prosedur invasive. Penulis mendapatkan hasil kurang optimal ditandai dengan masalah keperawatan yang muncul teratasi sebagian dan tidak terjadinya komplikasi.

6. Penulis mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan yang diberikan pada Tn. Y gangguan sistem endokrin : *post operasi tiroidektomi* akibat *Struma Nodosa Non Toksik* (SNNT) yang disusun dalam karya tulis ilmiah ini.

B. Rekomendasi

Setelah melaksanakan asuhan keperawatan pada Tn. Y dengan gangguan sistem endokrin : *post operasi tiroidektomi* akibat *Struma Nodosa Non Toksik* (SNNT) di Ruang Melati Lantai 4 RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya, maka penulis ingin mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Dalam pengkajian harus dilakukan secara komprehensif dengan menggunakan pendekatan yang mampu menimbulkan kepercayaan klien kepada perawat dan kerjasama klien dan keluarga serta perawat ruangan merupakan hal yang penting untuk memudahkan pencapaian tujuan. Latar pendidikan klien yang beragam berpengaruh terhadap kelancaran proses pengkajian, karena hal tersebut, penggunaan kata-kata yang mudah dipahami klien juga patut untuk diperhatikan.
2. Diagnosa keperawatan yang ditentukan sesuai dengan pengkajian yang dilakukan berdasarkan prioritas masalah.
3. Rencana tindakan keperawatan dibuat berdasarkan diagnose keperawatan yang muncul dan berdasarkan teori yang telah ditetapkan dengan susunan dan langkah yang tepat. Dalam menyusun rencana tindakan, perlu diperhatikan urutan prioritas, tujuan, serta kriteria hasil yang harus tercapai.

4. Pada tahap implementasi, dalam memberikan asuhan keperawatan perlu adanya kerjasama dengan pasien, keluarga dan tim kesehatan lain guna kelancaran dalam asuhan keperawatan.
5. Pada tahap evaluasi diperlukan ketelitian dan kecermatan perawat dalam mengidentifikasi kesehatan pasien, sehingga memudahkan dalam pengambilan tindakan selanjutnya.
6. Pada tahap pendokumentasian dilaksanakan berdasarkan proses keperawatan sesuai dengan teori dan konsep keperawatan.

